

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Sistem Informasi (SI) berbasis komputerisasi semakin pesat karena memberikan kemudahan bagi pengguna dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas suatu pekerjaan yang melibatkan proses sistem. Kemudahan-kemudahan yang didapatkan antara lain, kemudahan dalam menyelesaikan berbagai proses kerja, meningkatkan integritas data, mempercepat proses kerja, menghemat waktu kerja, dan hasil menjadi lebih akurat [1]. Perencanaan Strategis Sistem Informasi (PSSI) dan teknologi informasi atau SI/TI merupakan salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. PSSI adalah suatu proses analisis menyeluruh dan sistematis dalam merumuskan tujuan dan sasaran perusahaan serta menentukan strategi yang memanfaatkan keunggulan SI dan dukungan TI dalam menunjang strategi bisnis dan memberikan perusahaan suatu keunggulan jangka panjang untuk menghadapi persaingan dengan perusahaan lainnya [2]. Perencanaan strategis (Renstra) SI/TI dapat mendukung rencana dapat memperbaiki efisiensi kerja dengan melakukan otomasi berbagai proses yang mengelola informasi, meningkatkan manajemen dengan memuaskan kebutuhan informasi guna pengambilan keputusan, serta memperbaiki daya saing atau meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi [3].

Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Banyumas merupakan lembaga pemerintahan yang memiliki tugas membantu Bupati melaksanakan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan evaluasi dan pelaporan, pembinaan teknis pelaksanaan penunjang urusan pemerintahan bidang kepegawaian pengembangan sumber daya manusia yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten [4].

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Edi Supriyanto, S.Kom, selaku koordinator sub bidang data dan informasi kepegawaian dengan jabatan analis sumber daya aparatur permasalahan yang sedang dihadapi BKPSDM seperti pada Lampiran II adalah BKPSDM sudah menerapkan pemanfaatan teknologi dalam menunjang layanan kepegawaian yang lebih terautomasi. Penerapannya dapat dilihat melalui penggunaan sistem informasi antara lain: SIMPEG (Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian) dan SIMPATIK (Sistem Informasi Manajemen Penilaian Target Kinerja). Kedua sistem informasi ini menjadi layanan utama dalam BKPSDM. Namun pada faktanya kedua sistem informasi yang dimiliki tidak terintegrasi satu dengan lainnya. Sehingga menyebabkan redundansi data dan membuat proses bisnis terhambat dikarenakan sistem informasi tidak bekerja secara efektif. Akibat lain yang ditimbulkan dari redundansi data membuat dinas-dinas yang dilayani oleh BKPSDM mengharuskan untuk melakukan rekap data kepegawaian secara manual dan harus menginputkannya ke sistem informasi. Sedangkan pada kenyataannya dinas tersebut masih banyak yang kurang memahami proses penginputan data pada SIMPEG dan SIMPATIK dan akhirnya lepas tangan. Hal ini menyebabkan data kepegawaian yang tidak diinput kedalam sistem dan menjadi hilang. Sehingga pada sewaktu-waktu diperlukan, data kepegawaian menjadi tumpang tindih dan dapat menyebabkan konflik eksternal antara BKPSDM dengan dinas terkait.

Berdasarkan analisis dan kajian dokumen Renstra, BKPSDM sendiri merumuskan pengintegrasian sistem. Namun pada fakta di lapangan hal tersebut masih belum bisa terwujud akibat adanya tantangan dari segi sumber daya yang masih kurang mampu untuk integrasi sistem informasi yang ada di BKPSDM. Pada teknis di lapangan, BKPSDM juga terkendala dari segi biaya yang diberikan oleh pusat. Pada beberapa kasus biaya yang diberikan tidak sesuai dengan yang diajukan oleh BKPSDM sehingga insitusi harus mencari solusi lain untuk tetap melanjutkan program yang dimiliki dengan meminimalisir biaya sebelumnya atau membuat prioritas terhadap program kerja yang telah diajukan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka perlu dibuat perencanaan strategis sistem informasi yang sesuai dengan proses bisnis Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Banyumas. Sehingga bertujuan untuk menelaraskan SI/TI berdasarkan kebutuhan bisnis yang nantinya efisiensi kerja dengan melakukan otomatisasi berbagai proses mengolah informasi guna proses pengambilan keputusan dan meningkatkan keunggulan layanan.

Perencanaan Strategis SI/TI menggunakan metode *Ward and Peppard* dapat menyelesaikan permasalahan yang ada dalam perencanaan strategis penerapan SI/TI di BKPSDM Banyumas. Menggunakan metode *Ward and Peppard* menggunakan yang lebih banyak untuk menelaraskan strategi SI/TI dengan strategi bisnis, bahkan mencari kesempatan baru melalui inovasi teknologi [5]. Peneliti sebelumnya juga telah melakukan penelitian terkait perencanaan strategis sistem informasi, seperti penelitian yang dilakukan oleh Faisal Muttaqin dkk., dengan judul “Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Menggunakan Metode *Ward and Peppard* (Studi Kasus: Perpustakaan Mastrip Jombang)”. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan usulan perbaikan berupa manajemen SI/TI, strategi SI dan strategi TI yang saling terintegrasi dengan menggunakan framework *Ward and Peppard* dan metode analisis yang digunakan adalah analisis SWOT, *Value Chain*, analisis PEST, *Critical Success Factor*, dan *Mc Farlan’s Strategic Grid* [6]. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengangkat **“Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode *Ward and Peppard* (Studi Kasus: Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Banyumas)”** sebagai judul penelitian.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka dilakukan perumusan permasalahan yang sedang dihadapi oleh BKPSDM yaitu belum terintegrasinya sistem informasi, adanya redundansi data, dan terjadinya konflik eksternal serta sumber daya TI yang dimiliki kurang kompeten.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dari perumusan masalah tersebut dapat menimbulkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat dokumen usulan Perencanaan Strategis Sistem Informasi atau Teknologi Informasi yang dapat membantu pengembangan SI/TI di masa yang akan datang?
2. Bagaimana perencanaan strategis SI atau TI dapat memberi rekomendasi implementasi SI/TI pada masa yang akan datang guna peningkatan pelayanan BKPSDM?

1.4 Batasan Masalah

Agar lebih fokus dalam pembahasan maka penelitian ini akan dibatasi pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia yang bertugas membantu Bupati yang beralamat di JL. DR. Soeparno No. 32, Arcawinangun, Purwokerto Timur.
2. Teknik yang digunakan untuk melakukan analisis adalah analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*), analisis *Value Chain*, analisis PEST, *Critical Success Factor*, dan *Mc Farlan's Strategic Grid*.
3. Hasil temuan dan rekomendasi yang tertuang dalam portofolio merupakan output dari perencanaan strategis sistem informasi pada BKPSDM Kabupaten Banyumas.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah pembuatan dokumen Perencanaan Strategis Sitem Informasi (PSSI) pada BKPSDM menggunakan metode *Ward and Peppard*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya Perencanaan Strategis Sitem Informasi (PSSI) ini sebagai berikut:

1. PSSI dapat menjadi arah investasi SI/TI organisasi dari efisiensi kerja dan meningkatkan keefektifan pengambilan keputusan.
2. Dengan adanya PSSI organisasi/perusahaan dapat menentukan kebutuhan SI/TI yang selaras dengan strategi bisnis BKPSDM.
3. Lebih terarahnya pengembangan SI/TI pada BKPSDM dengan adanya prioritas SI/TI